

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di PT. Prabutirta Jaya Lestari Kota Bandar Lampung dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Prabutirta Jaya Lestari Kota Bandar Lampung adalah perusahaan swasta nasional yang berkedudukan di Bandar Lampung. Bergerak di bidang usaha industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dengan merk dagang “TRIPANCA”. PT. Prabutirta Jaya Lestari Kota Bandar Lampung di dirikan pada tanggal 24 february 1997
2. Proses Produksi pada PT. Prabutirta Jaya Lestari Kota Bandar Lampung dilakukan 6 hari dalam seminggu dan terdapat 2 shif pada setiap harinya, Sumber baku yang digunakan berasal dari air sumur bor yang kemudian di pompa ke atas dan masuk kedalam bak penampung secara gravitasi dengan memanfaatkan sudut evelensi ketinggian. PT. Prabutirta Jaya Lestari Kota Bandar Lampung memiliki instalasi pengolahan air yang terbuat dari besi dan terdiri dari beberapa bak seperti : bak penampung, sand filter tank, carbon filter tank, catridge filter paralel, buffer tank, dan tank sirkulasi ozon. Produk yang dihasilkan dari perusahaan ini adalah Air Minum Dalam Kemasan yang berskala Nasional dengan kualitas standar Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/KEMENKES/SK/IV/2010 tentang Syarat dan Pengawasan Kualitas Air Minum. PT. Prabutirta Jaya Lestari Kota Bandar Lampung Memasarkan Produknya melalui distributor di wilayah Lampung,

Bengkulu dan Sumatera Selatan. Produk yang dipasarkan yaitu Galon 19 L, Botol 1500 ml, Botol 600 ml, Cup 220 ml, Cup 150 ml.

3. Pengukuran Suhu Ruangan, Pencahayaan dan Kebisingan yang sudah dilakukan pada Bagian Produksi, Quality Control, Gudang Limbah dan Water Treatment yang hasilnya di atas nilai standar yaitu pada bagian gudang limbah, hal ini tidak beresiko terhadap kegiatan pekerja dan tidak mengganggu kesehatan. Karena kegiatan pekerja dilakukan diluar ruangan dan pegawai tidak terganggu karena suhu dan pencahayaan belum terlalu tinggi melebihi nilai standar. Untuk kebisingan perusahaan sudah mengatasi dengan menggunakan alat pelindung telinga untuk mengurangi paparan agar tidak beresiko terhadap kesehatan pegawai.
4. Semua pegawai yang bekerja sudah diberikan alat pelindung diri sesuai kebutuhan masing-masing bagian. Yang bertujuan untuk melindungi pegawai dan agar produk tetap terjaga kebersihannya. Alat pelindung diri yang sudah diberikan merupakan tanggung jawab pegawai dan apabila ada kerusakan pada alat pelindung diri pegawai diharap melapor ke bagian quality control untuk diganti dengan alat pelindung diri yang baru. Perusahaan juga memberi jaminan kesehatan untuk pegawai yang sakit berat atau kecelakaan kerja yang terjadi pada pegawai di perusahaan.

B. Saran

1. PT. Prabutirta Jaya Lestari Kota Bandar Lampung diharapkan tetap mempertahankan pengecekan alur proses produksi yang dilakukan secara rutin sesuai waktu yang sudah ditentukan. Dan tetap mempertahankan pemeliharaan setiap tanki dan alat-alat produksi.
2. Perusahaan diharapkan dapat memberi alat pelindung diri berupa pakaian pelindung yang berbahan kain pada pegawai bagian gudang limbah, karena apabila pegawai menggunakan pakaian pelindung berbahan parasut akan mudah rusak akibat terkena percikan dari limbah galon yang di potong. Dan juga percikan dari limbah galon tersebut berbahaya bagi pegawai yaitu dapat membuat kulit panas dan iritasi sehingga membuat pekerjaan terganggu dan beresiko terhadap kesehatan pegawai.
3. Perusahaan wajib melakukan pengawasan terhadap pegawai-pegawai yang lalai terhadap pemakaian alat pelindung diri, agar menjamin kualitas produk, keamanan dan ketenangan pegawai saat melakukan pekerjaan. PT. Prabutirta Jaya Lestari Kota Bandar Lampung diharapkan untuk tetap menerapkan dan mempertahankan sistem K3 seperti pemakaian alat pelindung diri untuk mengurangi atau meniadakan kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja terhadap pegawai. Karena pegawai/pekerja merupakan aset terpenting dalam perusahaan.